

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Menurut Arikunto (2013: 17) penelitian *expost facto* adalah penelitian yang dilakukan atas peristiwa yang sudah terjadi. Penelitian ini dikategorikan pula sebagai penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian dimana variabel yang ada dilihat hubungan sebab-akibatnya (Arikunto, 2016: 250). Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi).

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana pengaruh lingkungan sosial dan pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sewon yang beralamatkan di Pulutan, Pendowoharjo, Bantul, Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan secara bertahap dari bulan Oktober 2018 - Mei 2019 di kelas XI Tata Boga Tahun Ajaran 2018/2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:61). Sedangkan menurut Arikunto (2013: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sebuah penelitian yang mengambil semua elemen dalam wilayah penelitian itu, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Boga SMK Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 187 anak yang terdiri dari 6 kelas.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2013: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jadi, apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik yang dipakai untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan sampel secara acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak, dsb (Sugiyono, 2016: 63). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian. Siswa diberikan kertas tertutup bernomor sesuai dengan jumlah siswa dalam kelas, siswa yang mendapatkan nomor sesuai

dengan jumlah sampel yang akan diambil berarti digunakan sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian diambil dari sisa populasi yang telah digunakan untuk ujicoba penelitian.

Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5%. Sesuai dengan tabel penentuan sampel maka dengan populasi sebanyak 187 siswa dapat diambil sampel minimal sebanyak 123 siswa (Sugiyono, 2016: 69-73).

Tabel 2. Sampel dan Populasi Penelitian

Kelas	Populasi	Jumlah Sampel
XI TB 1	30	$30/187 \times 123 = 19,73 = 21$
XI TB 2	31	$31/187 \times 123 = 20,39 = 21$
XI TB 3	31	$31/187 \times 123 = 20,39 = 21$
XI TB 4	31	$31/187 \times 123 = 20,39 = 21$
XI TB 5	32	$32/187 \times 123 = 21,04 = 21$
XI TB 6	32	$32/187 \times 123 = 21,04 = 21$
Jumlah	187	126 siswa

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, jumlah sampel untuk tiap kelas yaitu 21 siswa. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pengambilan sampel tiap kelas sehingga jumlahnya dibuat sama. Oleh karena itu total sampel yang digunakan 126 siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Agar variabel dalam penelitian ini dapat dimengerti dengan jelas maka perlu diberikan pembatasan pengertian variabel-variabel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah kondisi atau tempat dimana seseorang berinteraksi satu sama lain yang memberikan dampak atau pengaruh bagi individu tersebut. Interaksi dapat berbentuk hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok. Lingkungan sosial terbagi menjadi lingkungan sosial primer dan sekunder. Seorang siswa berinteraksi melalui lingkungan sosial yang berada dalam kelompok keluarga, sekolah maupun dalam masyarakat. Lingkungan sosial dalam keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi siswa dengan anggota keluarga dan perhatian orang tua. Untuk lingkungan sosial dalam sekolah meliputi relasi siswa dengan guru dan relasi siswa dengan siswa. Sedangkan untuk lingkungan sosial dalam masyarakat meliputi kegiatan siswa di masyarakat, mass media dan teman bergaul. Jika ketiga lingkungan sosial tersebut kondusif dan mendukung, maka besar kemungkinan akan menumbuhkan minat berwirausaha siswa.

2. Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

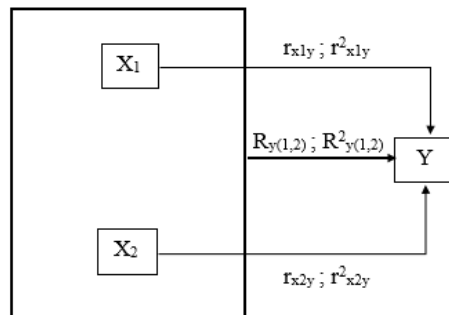
Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan adalah serangkaian proses belajar mengajar, transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan antara guru dengan siswa yang berkaitan dengan dunia usaha. Dalam mata pelajaran ini guru memberikan input yang berupa stimulus seperti pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang terdapat pada kurikulum 2013 revisi. Penyelenggaraan penelitian dalam pembelajaran dibatasi untuk siswa kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon yang sudah

menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di semester 1. Pembelajaran yang telah berlangsung selama 1 semester menghasilkan output berupa respon yaitu reaksi atau tanggapan dari siswa. Tanggapan siswa pada pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dapat diukur melalui pemahaman siswa mengenai sikap dan perilaku wirausahawan, peluang usaha produk barang/jasa, hak atas kekayaan intelektual, konsep desain/prototipe dan kemasan produk barang/jasa, proses kerja pembuatan prototipe produk barang/jasa, lembar kerja/ gambar kerja untuk pembuatan prototipe produk barang/jasa, biaya produksi prototipe produk barang/jasa dan penerapan proses kerja pembuatan prototipe produk barang/jasa.

3. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah ketertarikan atau kesukaan diri seseorang untuk menciptakan kegiatan usaha yang memerlukan kreativitas dan inovasi yang dapat dibentuk melalui interaksi sosial untuk menemukan sesuatu yang berbeda dan berani dalam mengambil resiko demi mencapai keuntungan dari usahanya tersebut. Minat berwirausaha dapat dibentuk dan dibangkitkan melalui interaksi dalam proses belajar mengajar. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perasaan tertarik pada wirausaha, partisipasi dalam kegiatan wirausaha, perhatian terhadap wirausaha dan harapan dalam masa depan.

Berikut ini adalah gambaran tata hubung ketiga variabel yang disajikan dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan

X₁ : Lingkungan Sosial

X₂ : Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Y : Minat Berwirausaha

————>: Pengaruh X₁ dan X₂ terhadap Y

————>: Pengaruh X₁ dan X₂ secara bersama-sama terhadap Y

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan akan sangat menentukan hasil dari penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket (kuesioner). Menurut Sugiyono (2016: 199), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden dengan cara responden menjawab pertanyaan secara tertulis mengenai lingkungan sosial, pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon pada tahun ajaran 2018/2019.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013: 203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket. Dalam penyusunan lembar angket penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2016: 134-135), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai nilai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen yaitu membuat kisi-kisi instrumen, menyusun butir pernyataan dan membuat *scoring*.

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS) / Selalu (SL)	5	1
Setuju (ST) / Sering (SR)	4	2
Kadang-Kadang (KK)	3	3
Tidak Setuju (TS) / Hampir Tidak Pernah (HTP)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS) / Tidak Pernah (TP)	1	5

Kisi-kisi instrumen yang dijadikan dasar dalam menyusun angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sosial

Kisi-kisi Angket Lingkungan Sosial				
No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Lingkungan sosial keluarga	a. Cara orang tua mendidik	1,2	6
		b. Relasi antar anggota keluarga	3,4	
		c. Pengertian orang tua dan keluarga	5,6	
2.	Lingkungan sosial sekolah	a. Relasi siswa dengan guru	7,8	4
		b. Relasi siswa dengan siswa	9,10	
3.	Lingkungan sosial masyarakat	a. Kegiatan siswa dalam masyarakat	11,12	5
		b. Mass media	13,14	
		c. Teman bergaul	15	
Jumlah Butir Pernyataan				15

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Kisi-kisi Angket Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan				
No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Memahami sikap dan perilaku wirausahawan	a. Kewirausahaan	1	1
		b. Karakteristik wirausahawan	2	1
2.	Memresentasikan sikap dan perilaku wirausahawan	a. Tokoh wirausahawan	3	1
		b. Sikap dan perilaku wirausahawan	4	1
3.	Menganalisis peluang usaha produk barang/jasa	a. Peluang usaha	5	1
		b. Analisis SWOT	6	1
4.	Menentukan peluang usaha produk barang/jasa	a. Peluang usaha boga	7	1
		b. Risiko usaha boga	8	1
5.	Memahami hak atas kekayaan intelektual	a. HAKI	9	1
		b. Macam-macam HAKI	10	1
6.	Memresentasikan hak atas kekayaan intelektual	a. Pendaftaran HAKI	11	1
		b. Kegunaan HAKI	12	1
7.	Menganalisis konsep desain/prototipe dan kemasan produk barang/jasa	a. Prototipe	13	1
		b. Kemasan	14	1

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah
8.	Membuat desain/prototipe dan kemasan produk barang/jasa	a. Perencanaan Menu	15	1
		b. Desain kemasan	16	1
9.	Menganalisis proses kerja pembuatan prototipe produk barang/jasa	a. Perancangan produk	17	1
		b. Proses kerja	18	1
10.	Membuat alur dan proses kerja pembuatan prototipe produk barang/jasa	a. Resep hidangan	19	1
		b. Resep standar	20	1
11.	Menganalisis lembar kerja/gambar kerja untuk pembuatan prototipe produk barang/jasa	a. Lembar kerja	21	1
		b. Pengembangan produk boga	22	1
12.	Membuat lembar kerja/gambar kerja untuk pembuatan prototipe produk barang/jasa	a. Lembar persiapan praktik	23	1
		b. Produk kreatif boga	24	1
13.	Menganalisis biaya produksi prototipe produk barang/jasa	a. Biaya produksi	25	1
		b. Biaya operasional	26	1
14.	Menghitung biaya produksi prototipe produk barang/jasa	a. Menghitung laba	27	1
		b. Menghitung harga jual	28	1
15.	Menerapkan proses kerja pembuatan prototipe produk barang/jasa	a. Proses produksi	29	1
		b. Pengkonsepan produk	30	1
16.	Membuat prototipe produk barang/jasa	a. Rancangan resep	31	1
		b. Produksi prototipe	32	1
Jumlah Butir Pernyataan				32

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Kisi-kisi Angket Minat Berwirausaha				
No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Perasaan tertarik pada wirausaha	a. Senang dengan kegiatan berwirausaha	1,2	4
		b. Mencari informasi yang berhubungan dengan kewirausahaan	3,4	

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah
2.	Partisipasi dalam kegiatan wirausaha	a. Membantu dalam kegiatan kewirausahaan	5	3
		b. Keikutsertaan dalam kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan	6,7	
3.	Perhatian terhadap wirausaha	a. Memperhatikan hal penting yang berkaitan dengan kewirausahaan	8,9	4
		b. Menjalin komunikasi dengan orang yang paham kewirausahaan	10,11	
4.	Harapan dalam masa depan	a. Pengaruh bagi kehidupan	12	2
		b. Jaminan kesejahteraan hidup	13	
Jumlah Butir Pernyataan				13

Kisi-kisi instrumen ini dikembangkan berdasarkan indikator untuk mengukur variabel lingkungan sosial, pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dan minat berwirausaha. Lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Instrumen penelitian yang berupa lembar angket ini disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori.

G. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen harus diujicobakan terlebih dahulu. Tujuan diadakannya uji coba instrumen adalah untuk memperoleh informasi mengenai sudah atau belum memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Dalam pengujian instrumen ini dilakukan dua pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sehingga terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya.

a. Pengujian Validitas Konstruksi (*Construct Validity*)

Pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan *expert judgment* para ahli sesuai lingkup yang diteliti. Dalam hal ini, setelah instrumen disusun dengan berlandaskan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli yaitu dosen jurusan Pendidikan Teknik Boga FT UNY dan guru pengampu mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Sewon. Hasil instrumen yang telah divalidasi (*expert judgement*) kemudian diperbaiki, ditambah, atau dikurangi sesuai dengan saran dari ahli.

b. Pengujian Validitas Isi (*Content Validity*)

Pengujian validitas isi yaitu dengan menganalisis item instrumen, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap-tiap item dengan skor totalnya dengan rumus *Product Moment*. Proses pengujian dilakukan dengan memberikan instrumen penelitian kepada siswa kelas XI Tata Boga pada sampel sisa (yang tidak digunakan untuk penelitian) dengan jumlah 30 siswa. Rumus *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian jumlah nilai variabel X dan Y

$\sum X$ = jumlah nilai variabel X

$\sum Y$ = jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari nilai variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari nilai variabel Y

(Arikunto, 2013: 213)

Harga r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka butir pernyataan dari instrumen yang dimaksud valid. Item pernyataan kemudian dianalisis dengan bantuan aplikasi statistika.

Hasil validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran, uji validitas data yang didapat item gugur sebagai berikut:

Tabel 7. Item Gugur Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Item	No Item Gugur	Jumlah Item Valid
X ₁	Lingkungan sosial keluarga	1,2,3,4,5,6	4	5
	Lingkungan sosial sekolah	7,8,9,10	8	3
	Lingkungan sosial masyarakat	11,12,13,14,15	15	4
	Jumlah Item			12
X ₂	Memahami sikap dan perilaku wirausahawan	1,2	-	2
	Memrepresentasikan sikap dan perilaku wirausahawan	3,4	-	2
	Menganalisis peluang usaha produk barang/jasa	5,6	-	2
	Menentukan peluang usaha produk barang/jasa	7,8	-	2
	Memahami hak atas kekayaan intelektual	9,10	-	2
	Memrepresentasikan hak atas kekayaan intelektual	11,12	-	2
	Menganalisis konsep desain/prototipe dan kemasan produk barang/jasa	13,14	-	2
	Membuat desain/prototipe dan kemasan produk barang/jasa	15,16	-	2

Variabel	Indikator	No Item	No Item Gugur	Jumlah Item Valid
X ₂	Menganalisis proses kerja pembuatan prototipe produk barang/jasa	17,18	-	2
	Membuat alur dan proses kerja pembuatan prototipe produk barang/jasa	19,20	-	2
	Menganalisis lembar kerja/gambar kerja untuk pembuatan prototipe produk barang/jasa	21,22	-	2
	Membuat lembar kerja/gambar kerja untuk pembuatan prototipe produk barang/jasa	23,24	23	1
	Menganalisis biaya produksi prototipe produk barang/jasa	25,26	-	2
	Menghitung biaya produksi prototipe produk barang/jasa	27,28	27	1
	Menerapkan proses kerja produk barang pembuatan prototipe /jasa	29,30	30	1
	Membuat prototipe produk barang/jasa	31,32	-	2
Jumlah Item				29
Y	Perasaan tertarik pada wirausaha	1,2,3,4	-	4
	Partisipasi dalam kegiatan wirausaha	5,6,7	-	3
	Perhatian terhadap wirausaha	8,9,10,11	-	4
	Harapan dalam masa depan	12,13	-	2
Jumlah Item				13
Jumlah Item Keseluruhan				54

Sumber: Data Primer pada Lampiran

Berdasarkan hasil analisis pengujian validitas instrumen terdapat beberapa item pernyataan yang tidak valid. Instrumen lingkungan sosial (X₁) memiliki 3 item pernyataan yang tidak valid dari 15 item pernyataan yang diberikan. Instrumen pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X₂) memiliki 3 item pernyataan yang tidak valid dari 32 item pernyataan. Instrumen minat berwirausaha (Y) menunjukkan bahwa semua item pernyataan valid.

Item yang gugur atau tidak valid dihilangkan dan tidak diganti dengan item yang baru, karena item yang valid masih cukup untuk mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkap. Instrumen penelitian masih layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan berulang kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = jumlah varians total

k = banyaknya butir pernyataan

(Arikunto, 2013: 239)

Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan menggunakan tabel pedoman menurut Sugiyono (2016: 231) sebagai berikut:

Tabel 8. Pedoman Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Dari pedoman interpretasi nilai r tersebut, maka instrumen penelitian akan dinyatakan reliabel jika instrumen penelitian tersebut memiliki tingkat keandalan koefisien $\geq 0,600$. Jika reliabilitas kurang dari $0,600$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas instrumen yang diolah melalui program aplikasi analisis statistik dapat dilihat pada rangkuman tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Kategori	Keterangan
X ₁	0,780	Kuat	Reliabel
X ₂	0,927	Sangat kuat	Reliabel
Y	0,914	Sangat kuat	Reliabel

Sumber: Data Primer pada Lampiran

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen semua variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,600$ sehingga dapat dikatakan reliabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Deskripsi data yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi penyajian Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD), tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD)

Mean atau nilai rata-rata adalah jumlah total dibagi jumlah individu. Median adalah nilai tengah dari data yang telah disusun berurutan mulai dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar. Modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi. Standar Deviasi merupakan ukuran persebaran data. Penentuan mean, median, modus dan standar deviasi dihitung dengan bantuan aplikasi statistika.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule* yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval
n = jumlah data responden
log = logaritma
(Sugiyono, 2016: 36)

2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Untuk menghitung rentang kelas digunakan rumus:

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1$$

3) Menghitung panjang kelas interval

Untuk menghitung panjang kelas digunakan rumus:

$$\text{Panjang kelas interval} = (\text{rentang kelas} / \text{jumlah kelas interval})$$

c. Histogram

Histogram merupakan grafik batang yang digunakan untuk menyajikan data berdasarkan distribusi frekuensi dan untuk membandingkan data dari berbagai kelompok.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Tahap selanjutnya adalah menentukan kecenderungan variabel. Pengkategorian dilaksanakan dengan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Nilai Standar Deviasi Ideal (SD_i) dengan rumus sebagai berikut :

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Pengkategorian skor masing-masing variabel dibagi dalam 4 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

No	Kategori	Keterangan
1.	Sangat Rendah	$X < (M_i - 1.SD_i)$
2.	Rendah	$M_i > X \geq (M_i - 1.SD_i)$
3.	Tinggi	$(M_i + 1.SD_i) > X \geq M_i$
4.	Sangat Tinggi	$X \geq (M_i + 1.SD_i)$

(Sumber : Djemari Mardapi, 2008: 123)

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang mempunyai distribusi normal berarti data tersebut dikatakan dapat mewakili populasi. Rumus yang digunakan

adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$) maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$) maka data berdistribusi tidak normal (Sugiyono, 2016: 159).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F. Dalam penelitian ini kriteria yang diterapkan untuk menyatakan linear adalah dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Hadi, 2004: 13)

Harga F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dinyatakan linear, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hubungan antar variabel tersebut dinyatakan tidak linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk analisis regresi berganda atas dua atau lebih variabel bebas guna mengetahui apakah variabel tersebut terjadi multikolinieritas atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi Multikolinieritas). Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika $VIF < 10$ dan nilai Tolerance Value $> 0,10$ maka model terbebas dari Multikolinieritas dan dapat digunakan dalam suatu penelitian.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang digunakan dengan menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat dan analisis regresi dua prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Tata Boga di SMK N 1 Sewon (hipotesis 1), Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Tata Boga di SMK N 1 Sewon (hipotesis 2). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Membuat persamaan regresi sederhana.

Rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = minat berwirausaha

a = bilangan koefisien

X = lingkungan sosial/ pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

K = bilangan konstan

(Hadi, 2004: 1)

- 2) Mencari koefisien korelasi (r) antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y .

Rumus:

$$r_{x_1y} = \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$
$$r_{x_2y} = \frac{\sum x_2y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

$\sum x_1y$ = jumlah produk X_1 dan Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk X_2 dan Y

$\sum x_1^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X_1

$\sum x_2^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X_2

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004: 4)

- 3) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X_1 maupun X_2)

terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan yaitu

$$r^2 = (r)^2$$

Keterangan:

r^2 = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

- 4) Menguji dengan uji t .

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel. Uji t dihitung

dengan menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

r = koefisien korelasi

n = cacah kasus

r^2 = kuadrat koefisien korelasi

(Sugiyono, 2016: 230)

Pada penelitian populasi uji t bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Jika harga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh Lingkungan Sosial dan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha (hipotesis 3).

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor.

Rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = minat berwirausaha

X_1, X_2 = lingkungan sosial, Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

a_1, a_2 = koefisien lingkungan sosial, koefisien pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

K = bilangan konstan

(Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 , X_2 dengan Y .

Rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004: 22)

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Dikatakan positif jika koefisien korelasi bernilai positif dan dikatakan negatif jika koefisien korelasi bernilai negatif.

- 3) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y).

Rumus:

$$R^2 = (R)^2$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi ganda

Jadi pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi ganda. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh

kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase (Syah dkk, 2009: 94).

- 4) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F.

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{M(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

M = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Hadi, 2004: 23)

Setelah memperoleh perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak.

- 5) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).

Rumus:

- a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan antara relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel yang lain.

Rumus:

$$\text{Prediktor } X_1 = SR\% = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$
$$\text{Prediktor } X_2 = SR\% = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR = sumbangan relatif prediktor

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Hadi, 2004: 37)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besar sumbangan masing-masing prediktor dalam perbandingan terhadap nilai kriterium untuk keperluan prediksi.

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektivitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus:

$$\text{Prediktor } X_1 = SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$$
$$\text{Prediktor } X_2 = SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X_1$ = sumbangan efektif X_1

$SE\%X_2$ = sumbangan efektif X_2

$SR\%X_1$ = sumbangan relatif X_1

$SR\%X_2$ = sumbangan relatif X_2

R^2 = koefisien determinan

(Hadi, 2004: 39)

Sumbangan efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.